

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Beberapa peneliti telah banyak mengkaji dan berusaha memberikan masukan untuk pengembangan UMKM di Indonesia. Peneliti tersebut diantaranya dilakukan oleh Supriyanto(2006:1) menyimpulkan dalam penelitiannya ternyata UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbngan terhadap PDB sekitar 30%

Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Program Aksi Pengentasan Kemiskinan melalui pemberdayaan UMKM yang telah dicanangkan Presiden Yudhoyono pada tanggal 26 Pebruari 2005, terdapat empat jenis kegiatan pokok yang akan dilakukan yaitu, (1) penumbuhan iklim usaha yang kondusif, (2) pengembangan sistem pendukung usaha, (3) pengembangan wirausaha dan keunggulan kompetitif, serta (4) pemberdayaan usaha skala mikro. Saputro, dkk (2010:140-145).

Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. penggolongan UMKM adalah dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan.

Pada tahun 2021 Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi pandemi Covid-19 yang mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor utama dalam Meningkatkan pembangunan di Provinsi Jambi, dalam meningkatkan pembangunan tersebut di perlukannya peningkatan dari hasil produksi salah satunya dengan pertumbuhan UMKM yang ada di Provinsi Jambi, dalam hubungan proses input output ini suatu industri harus melalui proses dengan berbagai mata rantai yang menunjukkan tahap–tahap proses dimana hasil produksi pada tahap awal merupakan masukan bagi tahap produksi dalam menambah nilai guna (Firmansyah, 2001).

Secara sederhana makna wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan, berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (kasmir, 2007)

Bunga zahra cake's adalah salah satu UMKM (usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. Bunga Zahra Cake and Cookies Kota Jambi merupakan unit usaha yang menjual berbagai macam produk kue kering dan kue basah. Beralamatkan di Jalan Sultan Hasanuddin Lorong Teratai, RT. 23 No. 21, Kelurahan Talang Bakung, Kecamatan Pal Merah Kota Jambi. Bunga Zahra Cake's Kota Jambi didirikan pada tahun 2007 dan dikelola oleh ibu Hj. Rusminis selaku pemilik beserta para pekerja yang ada didalamnya. Saat ini Bunga Zahra Cake juga memasarkan produknya di berbagai tempat seperti toko oleh-oleh Tempoyac, WUJBI, M Bloc Market, dan juga di media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan Shopee.

Akhir-akhir ini pendapat unit usaha Bunga Zahra Cake's Kota Jambi mengalami tidak konsisten, ini terlihat dari jumlah total pendapat dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuatif dan cenderung stagnan. Hal ini terlihat pada data dibawah ini:

Tabel 1.2
Data Pendapatan Bunga Zahra Cake and
Cookies Kota Jambi Tahun
Tahun 2017 s/d 2021

No.	Tahun	Pendapatan	Persentase (%)
1	2017	Rp. 76.550.000	9,47
2	2018	Rp. 254.500.000	31,49
3	2019	Rp. 265.000.000	32,79
4	2020	Rp. 79.500.000	9,83
5	2021	Rp. 132.500.000	16,39
Total Pendapatan		Rp. 808.050.000	100

Sumber : Bunga Zahra Cake's 2023

Pada tahun 2017 Bunga Zahra Cake's menerima pendapatan sebesar Rp. 76.550.000, kemudian pada tahun 2018 pendapatan Bunga Zahra Cake's mengalami peningkatan 31,49% dengan total pendapatan Rp. 254.500.000. pada tahun 2019 Bunga Zahra Cake's menerima pendapatan yang paling tinggi dalam periode waktu penelitian, yaitu dengan total pendapatan Rp. 265.000.000. kemudian pada tahun 2020 Bunga Zahra Cake's mengalami penurunan yang drastis dikarenakan pengaruh Covid-19 yang mengharuskan usaha Bunga Zahra Cake's melakukan pengurangan karyawan. Pengurangan karyawan ini juga disebabkan karena berkurangnya pesanan dari mitra-mitra yang bekerja sama dengan Bunga Zahra Cake's, sehingga total pendapatan pada tahun 2020 hanya sebesar Rp. 79.500.000.

Kemudian pada tahun 2021, pendapatan Bunga Zahra Cake's sedikit mengalami peningkatan karena mulai berkurangnya Covid-19 di Indonesia. Peningkatan pendapatan yaitu sebesar 16,39% dari tahun sebelumnya, yaitu dengan total pendapatan pada tahun 2021 ini sebesar Rp. 132.500.000. sehingga total seluruh pendapatan Bunga Zahra Cake's selama 5 tahun periode penelitian yaitu dari tahun 2017-2021 yaitu sebesar Rp. 808.050.000.

Dari latar belakang penulis tertarik untuk menggunakan strategi seperti apa yang sesuai dengan pendapatan UMKM Bunga Zahra Cake's dalam meningkatkan laba usahanya pada masa pandemi Covid-19. Dengan demikian adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM Bunga Zahra Cake's untuk menentukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan laba usaha UMKM Bunga Zahra Cake's.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait persoalan tersebut dengan judul :

“ ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM BUNGA ZAHRA CAKE'S DALAM MENINGKATKAN LABA USAHA PADA MASA PANDEMI “.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas permasalahan yang muncul yaitu :

1. Bagaimana dampak virus Covid-19 berpengaruh terhadap usaha Bunga Zahra Cake's ?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha Bunga Zahra Cake's dalam meningkatkan laba usaha pada masa Covid 19 ?
3. Bagaimana keadaan usaha Bunga Zahra Cake's pada saat sebelum dan sesudah pandemi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Dampak virus Covid-19 berpengaruh terhadap usaha Bunga Zahra Cake's
2. Strategi pengembangan usaha Bunga Zahra Cake's dalam meningkatkan laba usaha pada masa Covid-19
3. Keadaan usaha Bunga Zahra Cake's pada saat sebelum pandemi dan sesudah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk memperluas wawasan penulis khususnya mengenai strategi pengembangan yang berkait dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) selama Pandemi.

2. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi bagi para pelaku usaha dalam mengembangkan UMKM.